

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Singkatan	xi
Intisari	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Kontribusi Penelitian	7
1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori NPM atau Manajemen Publik Baru	9
2.2 PFI sebagai Bentuk Manajemen Publik Baru	15
2.2.1 Melibatkan Manajemen Profesional dalam Layanan Publik.	16
2.2.2 Menyatakan Standar dan Pengukuran Kinerja	17
2.2.3 Penekanan yang Lebih Besar Terhadap Pengendalian <i>Output</i>	17
2.2.4 Penekanan Memisahkan Unit Layanan di Sektor Publik	18
2.2.5 Penekanan Meningkatkan Persaingan di Sektor Publik	19
2.2.6 Pengadopsian Manajemen Sektor Swasta dalam Praktik Manajemen Sektor Publik	19
2.2.7 Penekanan Agar Disiplin dan Penghematan Efisiensi Dalam Penggunaan Sumber Daya	20

2.3	<i>Critical Success Factor (CSF) PFI</i>	21
2.4	Kelemahan atas Penerapan PFI	23
2.5	Penelitian Terdahulu	24
BAB III. METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Rerangka Penelitian	29
3.3	Metode Pengumpulan Data	30
3.4	Analisis Data	32
3.5	Keabsahan Data	33
BAB IV. GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN TPE		35
4.1	Peranan UP Perpustakaan dalam Pengelolaan Parkir <i>On Street</i>	35
4.2	Struktur Organisasi UP Perpustakaan	36
4.3	Sekilas tentang Proses Transaksi TPE.	39
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
5.1	Gambaran Perolehan Data	43
5.3	Pengelolaan Parkir TPE Kerja Sama	52
5.3.1	Strategi Pengelolaan TPE Kerja Sama	55
5.3.1.1	Tujuan Kerja Sama Pengelolaan TPE	55
5.3.1.2	Perencanaan untuk mencapai tujuan	60
5.3.2	Pengelolaan Komponen Internal	62
5.3.2.1	Pengorganisasian	62
5.3.2.2	Aktualisasi	65
5.3.2.3	<i>Monitoring</i>	67
5.3.3	Mengelola Konstituensi Eksternal	69
5.3.3.1	Hubungan dengan Unit Eksternal yang Memiliki Otoritas	70
5.3.3.2	Hubungan dengan Organisasi Independen	71
5.4	Pengelolaan Parkir TPE Swakelola	72
5.4.1	Strategi Swakelola TPE	75
5.4.1.1	Tujuan Pengelolaan Swakelola.	75
5.4.1.2	Perencanaan untuk Mencapai Tujuan	77
5.4.2	Pengelolaan Komponen Internal	80
5.4.2.1	<i>Organizing</i>	80
5.4.2.2	Aktualisasi	84
5.4.2.3	<i>Monitoring</i>	91
5.4.3	Mengelola Konstituensi Eksternal	93
5.4.3.1	Koordinasi dengan Unit Eksternal yang Memiliki Otoritas	94
5.4.3.2	Koordinasi dengan Pers dan Publik	94
5.5	<i>Output</i> Pengelolaan TPE Kerja Sama	95
5.5.1	<i>Output</i> Pengelolaan TPE Kerja Sama dari Sisi Ekonomi	97
5.5.1.1	Perolehan Pendapatan	97
5.5.1.2	Biaya Pengelolaan TPE Kerja Sama	101
5.5.2	<i>Output</i> PFI dari Sisi Sosial	102
5.5.2.1	Dampak Sosial dari Ketidakpuasan Jukir terhadap Swasta.	103

5.5.2.2	Dampak Sosial dari Penerapan Manajemen Swasta	104
5.6	<i>Output</i> Pengelolaan TPE Swakelola	106
5.6.1	<i>Output</i> Pendapatan Swakelola	108
5.6.1.1	Perolehan Pendapatan Sebelum Pandemi	108
5.6.1.2	Perolehan Pendapatan saat Pandemi	112
5.6.2.	<i>Output</i> Biaya Swakelola	114
5.6.2.1	Biaya Server dan Perawatan Mesin TPE	116
5.6.2.2	Biaya Pegawai	118
5.6.2.3	Biaya Penggantian Suku Cadang	119
5.6.2.4	Biaya Jasa Integrator dan Bank	120
5.7	NPM dalam Pengelolaan TPE	121
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		128
6.1	Simpulan	128
6.2.	Keterbatasan Penelitian	132
6.3.	Saran	133
6.3.1.	Saran untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	133
6.3.2.	Saran untuk Penelitian Selanjutnya	134
DAFTAR PUSTAKA		136